



Ajang Guyub dengan Melukis Malioboro

Momen Selasa Wage, Diikuti 100 Perupa

JOGJA, Radar Jogja - Bertepatan dengan momen Selasa Wage, seratusan perupa dari berbagai wilayah menggelar kegiatan sket dan melukis bersama di kawasan semi pedestrian Malioboro, kemarin (10/12). Kegiatan yang dimulai sejak pagi ini dihelat atas kerja sama Dinas Kebudayaan DJJ dan beragam kelompok seniman lain ■ [▶ Baca Ajang... Hal 7](#)



FOTO-FOTO: BAHYU AGA TRITANA/RADAR JOGJA

SRAWUNG SENIMAN: Peserta mengikuti Melukis Bersama 100 Perupa di kawasan Titik Nol, Jogja, kemarin (10/12).

Ajang Guyub dengan Melukis Malioboro

Sambungan dari hal 1

Acara ini digelar untuk memperingati Hari HAM Sedunia dan mendukung program *car free day* Selasa Wage. Para perupa secara menyebar melukis kawasan Malioboro dengan titik kumpul di depan Museum Sonobudoyo. Mereka merekam objek dan dinamika kawasan Malioboro melalui karya lukis.

"Sengaja pas Selasa Wage sebagai salah satu hari istimewa di Jogja, karena kendaraan bermotor tidak boleh masuk kawasan Malioboro," ungkap Ketua Penyelenggara Godod Sutejo.

Panitia menyiapkan 100 kanvas ukuran 50 x 60 cm untuk kegiatan ini. Acara juga dihelat untuk mendukung pameran tunggal Hendro Purwoko yang dibuka Selasa malam di Bentara Budaya Yogyakarta (BBY). "Bertajuk Sumbang Sambung Malioboro, berarti mengunjungi dan menghubungkan. Artinya menyambung dan menghubungkan Malioboro dengan para seniman," jelasnya.

Pesertanya sebanyak 122 perupa. Ada yang berasal dari luar



GIANTUR AGA TIRTALAMADAR JOGJA

SEMANGAT: Salah seorang peserta saat mengikuti acara Melukis Bersama 100 Perupa di kawasan Titik Nol Kilometer, Jogja, kemarin (10/12).

wilayah seperti Jakarta, Surabaya, Banyuwangi, Malang, Semarang, Mojokerto, dan Blitar. Dia berharap ke depan banyak orang yang tertarik untuk melukis di Malioboro, khususnya saat Selasa Wage. "Kegiatan juga menjadi momentum menghidupkan kembali semangat melukis *on the spot*," paparnya.

Tiap perupa dibebaskan memilih objek yang dianggapnya menarik. Ada yang memilih melukis Gedung Bank Indonesia, andong yang melintas, lalu-lalang

masyarakat maupun lampu hias khas Jogja sebagai objek lukisan. "Dibebaskan baik dengan konsep realis atau abstrak," jelasnya.

Salah seorang peserta Camit Arang menuturkan, selain mendukung pameran tunggal Hendro Purwoko, kegiatan juga menjadi ajang guyub rukun seniman Nusantara. "Tiap satu seniman melukis satu lukisan. Ada juga yang membuat lukisan sketsa, jadi bisa menjadi ajang guyub dengan melukis bersama," jelasnya. (cr16/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005